

BAB 5

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang digunakan sesuai dengan tujuan hipotesis yang dilakukan dengan analisis regresi linier berganda, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Lokus kendali eksternal dan keinginan karyawan untuk berpindah kerja berpengaruh positif signifikan terhadap penyimpangan perilaku dalam audit. Hal ini menunjukkan kedua variabel tersebut dapat mempengaruhi penerimaan auditor atas perilaku disfungsi penghentian prosedur audit secara dini, kesalahan dalam tahapan-tahapan audit, pemerolehan bukti yang kurang, dan pemrosesan yang kurang akurat.
2. Harga diri dalam kaitannya dengan ambisi tidak ditemukan adanya pengaruh positif signifikan terhadap penyimpangan perilaku dalam audit. Hal ini menunjukkan individu dengan harga diri yang tinggi cenderung tidak menghalalkan segala cara demi tercapainya tujuan yang memungkinkan individu tersebut mampu melakukan penyimpangan perilaku dalam audit.
3. Meskipun ditemukan pengaruh signifikan dari variabel tingkat kinerja pribadi karyawan, akan tetapi arahnya berlawanan dengan yang dihipotesiskan, sehingga hipotesis ditolak. Hal ini berarti baik individu yang berkinerja baik maupun kurang baik belum tentu tidak melakukan perilaku menyimpang dalam audit.

4. Terbuktinya teori disonansi kognitif karena individu dapat mengeliminasi ketidaksesuaian yang terjadi melalui penyimpangan perilaku dalam audit seperti auditor yang melakukan tindakan menyimpang karena merasa lingkungan kerja sudah tidak sesuai sehingga tidak takut dijatuhi sanksi bila perilakunya terdeteksi. Selain itu auditor juga cenderung melakukan manipulasi untuk bertahan dalam organisasi daripada memegang kendali atau usaha atas pekerjaan mereka sehingga teori atribusi juga terbukti.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini mempunyai keterbatasan yang kemungkinan dapat melemahkan hasilnya. Keterbatasan tersebut adalah responden dari penelitian ini belum sepenuhnya melibatkan KAP *big four* di Surabaya.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian terdapat hal yang dapat diimplikasikan dan sebagai masukan bagi penelitian selanjutnya:

1. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk melibatkan KAP *big four*, di mana situasi dan kondisinya mungkin berbeda dengan KAP-KAP lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Bangun, W., 2012, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Erlangga.
- Donelly, D.P., J.J. Quirin, and D.O. Bryan, 2003, Auditor Acceptance of Dysfunctional Audit Behavior: An Explanatory Model Using Auditor's Personal Characteristics, *Journal of Behavioral Research in Accounting*, Vol. 15:87-107.
- Elder E.J., M.S. Besley., A.A. Aarens., dan A.A. Jusuf., 2008, *Jasa Audit dan Assurance*, Jakarta: Salemba Empat.
- Fatimah, A., 2012, Karakteristik Personal Auditor sebagai Anteseden Perilaku Disfungsional Auditor dan Pengaruhnya terhadap Kualitas Hasil Audit, *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 1, No. 1.
- Gable, M., and F. Dangello, 1994, Locus of Control, Machiavellianism, and Managerial Job Performance, *The Journal of Psychology*, pp. 599-608.
- Harini, D., A. Wahyudin, dan I. Anisykurlillah, 2010, Analisis Penerimaan Auditor atas Dysfunctional Audit Behavior: Sebuah Pendekatan Karakteristik Personal Auditor, *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto*, Universitas Jenderal Soedirman.
- Hidayat, W., 2012, ESQ dan Locus of Control sebagai Anteseden Hubungan Kinerja Pegawai dan Penerimaan Perilaku Disfungsional Audit pada Badan Pengawas Daerah (BAWASDA) Jawa Timur, *Jurnal Mitra Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, Vol. 3, No. 1.
- Irawati Y., T.A. Petronila, dan Mukhlisin, 2005, Hubungan Karakteristik Personal Auditor terhadap Tingkat Penerimaan

Penyimpangan Perilaku dalam Audit, *Simposium Nasional Akuntansi VIII Solo*, Unika Atma Jaya Jakarta.

Ivancevich J.M., R. Konopaske, dan M.T. Matesson, 2005, *Perilaku dan Manajemen Organisasi*, Jakarta: Erlangga.

Kreitner dan Kinicki, 2005, *Perilaku Organisasi*, Jakarta: Salemba Empat.

Lubis, A.I., 2011, *Akuntansi Keperilakuan*, Edisi 2, Jakarta: Salemba Empat.

Malone, C.F., and R.W. Roberts, 1996, Factors Associated with the Incidence of Reduced Audit Quality Behaviors, *Auditing: A Journal of Practice and Theory*: Vol. 15, No. 2:49-644

Mulyadi, 2011, *Auditing*, Edisi 6, Jakarta: Salemba Empat.

Petronila, T.A., dan Y. Irawati, 2006, Hubungan Karakteristik Personal Auditor terhadap Tingkat Penerimaan Penyimpangan Perilaku dalam Audit, *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, Vol. 6, No. 1, September.

Pujaningrum, I., dan A. Sabeni, 2012, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Penerimaan Auditor atas Penyimpangan Perilaku dalam Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Semarang), *Diponegoro Journal of Accounting*, Vol. 1, No. 1:1-15.

Sekaran, U., 2009, *Research Methods for Business*, Jakarta: Salemba Empat.

Setiawan, I.A., dan I. Ghazali, 2006, *Akuntansi Keperilakuan: Konsep dan Kajian Empiris Perilaku Akuntan*, Semarang: Universitas Diponegoro.

Solar, D., and D. Bruehl, 1971, Machiavellianism and Locus of Control: Two Conceptions of Interpersonal Power, *Psychological Reports* 29: 1079-1082.

Silaban, A., 2009, Perilaku Disfungsional Auditor dalam Pelaksanaan Program Audit (Studi Empiris di Kantor Akuntan Publik), *Disertasi*, dipublikasikan di www.undip.ac.id., Semarang: Program Doktor Ilmu Ekonomi Universitas Diponegoro.